

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pendidikan dapat diketahui dari hasil akhir pendidikan yang dapat dilihat dari aput yang didalamnya termasuk prestasi belajar. Prestasi belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa yang terlihat dari pengetahuan, sikap serta keahlian yang dimilikinya. Prestasi belajar adalah suatu pencapaian hasil belajar yang dapat diukur dari hasil KKM siswa.

Berdasarkan observasi penulis di SMK Negeri 13 Medan pada umumnya guru hanya menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional yang pada tahap pelaksanaan pembelajarannya di mulai dari menjelaskan materi, memberi contoh dan dilanjutkan dengan latihan soal, sehingga pembelajran cenderung berpusat kepada guru dan siswa kurang diberikan kesempatan untuk memikirkan dan menemukan konsep sendiri. Hal ini mengakibatkan konsep yang dipelajari siswa cenderung tidak bertahan lama atau mudah hilang bahkan kadang-kadang siswa tidak memahami konsep yang sedang dipelajari. Begitu juga saat guru membuat kelompok diskusi, dimana guru tidak memperhatikan jalannya proses diskusi kelompok, guru hanya membagi siswa dalam kelompok lalu memberi tugas untuk diselesaikan tanpa siswa yang memiliki kecerdasan rendah akan diam saja dan enggan untuk bertanya kepada guru atau temannya walaupun tidak bisa memecahkan masalah dalam pelajaran akuntansi.

Hal ini diperkuat dengan data yang telah penulis peroleh berdasarkan hasil wawancara di SMK Negeri 13 Medan masih ditemukan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM sebagaimana dapat dilihat dari Tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Nilai Rata - Rata Ulangan Siswa Kelas XI Akuntansi**  
**SMK Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018**

Kelas	Jumlah siswa	KKM	Ulangan Harian	Jumlah Siswa Yang Lulus KKM (%)	Siswa	Jumlah Siswa Yang Tidak Lulus KKM (%)	Siswa
XI AK 1	37	75	UH I	32,43 %	12 siswa	67,56 %	25 siswa
			UH II	24,32 %	8 siswa	78,37 %	29 siswa
			UH III	27,02 %	10 siswa	72,97 %	27 siswa
Jumlah siswa				37 siswa			
Rata-rata				2,26 %		5,91 %	
XI AK 2	36	75	UH I	13,88 %	5 siswa	86,11 %	31 siswa
			UH II	33,33 %	12 siswa	66,66 %	24 siswa
			UH III	16,66 %	6 siswa	83,33 %	30 siswa
Jumlah siswa				36 siswa			
Rata-rata				1,77 %		6,55 %	

Sumber : SMK Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017(diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa dari tiga kali ulangan harian rata-rata siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM lebih tinggi dibandingkan siswa yang mencapai KKM. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa di SMK Negeri 13 Medan masih rendah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menurut Slameto salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode mengajar. Berdasarkan hasil pengamatan di sekolah SMK Negeri 13 Medan terlihat sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif pada saat mengikuti proses belajar mengajar.

Untuk itu peneliti menganggap perlunya suatu tindakan-tindakan yang dapat mengubah suasana pembelajaran yang melibatkan siswa dan menghadapkannya pada model pembelajaran, agar siswa dapat lebih aktif dalam

kelas dan hasil belajar siswa juga meningkat. Berdasarkan masalah tersebut peneliti mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Yasir (2015) yang terkait dengan penelitian model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan Septi (2014) terkait dengan model pembelajaran tipe tipe *Think Pair and Share* (TPS).

Model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan mudah dilakukan. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran kelompok yang terdiri dari 3 sampai 6 kelompok siswa. Untuk membuat kelompok siswa tidak boleh memilih sendiri, ini bertujuan agar siswa yang memiliki kekurangan dalam pemahaman dapat digabungkan dengan siswa yang memiliki kemampuan yang lebih. Model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengharuskan keaktifan siswa dalam memecahkan masalah dengan mengembangkan permasalahan tersebut didalam pikiran (*Think*), kemudian menyampaikan hasil pemikiran dengan bertukar pendapat dengan pasangan (*Pair*) selanjutnya mendiskusikan hasil pemecahannya keseluruhan siswa (*Share*).

Dari hakikat model tersebut terlihat bahwa cirri-cirinya model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) akan membentuk hasil belajar yang efektif dibanding model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS). Hal ini ditandai bahwa dengan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) guru dapat

membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir siswa serta siswa yang memiliki akademik yang berbeda – beda saling bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran. Sedangkan dengan model *Think Pair and Share* (TPS), pembelajaran semakin terpusat pada siswa, memungkinkan siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan kelompok dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dan *Think Pair and Share* (TPS), dengan mengambil judul penelitian sebagai berikut “**Pengaruh Model Pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dan *Think Pair and Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional ?
2. Hasil belajar siswa rendah ?
3. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) lebih tinggi dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajarkan

dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) pada siswa kelas XI SMK Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 ?

4. Apakah model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Think Pair and Share* (TPS) dapat menjadi alternative untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 ?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dan *Think Pair and Share* (TPS).
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar Akuntansi pokok bahasan mengelolah kartu persediaan barang dagang siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 13 Medan T.P 2017/2018.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi pembatasan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) dibandingkan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) pada siswa kelas XI SMK Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan *Student Team Achievement Division* (STAD) dan yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share* (TPS) pada siswa kelas XI SMK Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang model *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Think Pair and Share* (TPS).
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk lebih mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas XI Akuntansi SMK Negeri 13 Medan
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas Fakultas Ekonomi UNIMED dan bagi pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.